

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas belajar ekonomi siswa kelas VIII¹ menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *ROPES* dengan *Scramble*. Aktivitas pada siklus I hanya 38,89% sehingga perlu dilakukan siklus lanjutan yaitu siklus II. Dan di siklus II ini siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas siswa menjadi 83,33% pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa setelah penerapan kolaborasi model pembelajaran *ROPES* dengan *Scramble* pada siklus I diperoleh 61,11% siswa yang tuntas belajar dengan nilai rata – rata 75,83 sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh 88,89% siswa yang tuntas belajar dengan rata – rata 85. Siswa dikatakan tuntas jika mendapat nilai 85, sedangkan untuk ketuntasan klasikal ditetapkan 80% dari jumlah siswa yang mendapat nilai 85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kolaborasi model pembelajaran *Group ROPES* dengan *Scramble* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 2 Berastagi pada tahun 2013/2014.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran Ips, dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menggunakan alternatif penerapan kolaborasi model pembelajaran *ROPES* dengan *Scramble* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru sebaiknya memotivasi siswa dengan menambah nilai sehingga siswa lebih termotivasi untuk bertanya dan menyatakan pendapat.
2. Disarankan kepada guru mata pelajaran Ips, dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya memanfaatkan waktu semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi Pelaku pelaku ekonomi dalam system perekonomian Indonesia agar perencanaan sebelum pembelajaran dimulai dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Lalu pembagian kelompok sebaiknya diserahkan kepada siswa sehingga dalam melakukan kerja kelompok, kecocokan antar anggota kelompok lebih terjamin.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih efektif serta pembagian kelompok sebaiknya dibebaskan kepada siswa sehingga siswa lebih tinggi kerjasamanya antar kelompok. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada bidang studi ekonomi.